

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang di tujukan untuk mencapai tujuan gerak fisik. Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklarifikasikan ke dalam (3) kategori yaitu perkembangan fisik, perkembangan mental dan perkembangan sosial.

Pendidikan jasmani di sekolah sangat besar manfaatnya, pengembangan nilai-nilai kepribadian anak didik yang sedang dalam masa pencarian jati diri agar nantinya dapat menjadi manusia yang berkarakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering ditemukan suatu keadaan dimana siswa di tuntut untuk bersikap jujur, adil, serta bersikap positif sebagai ciri khas dari olahraga yang di adopsi dalam pendidikan jasmani. Hal tersebut menjadikan pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari kurikulum nasional. Akan tetapi dalam pelaksanaanya dilapangan sering berjalan tidak sesuai dengan tujuan dari kurikulum. Pelaksanaan pendidikan jasmani di setiap sekolah sebagai suatu langkah awal pengenalan siswa terhadap olahraga dan pentingn ya arti kesehatan juga untuk biar berprestasi, hendaknya perlu memberi perhatian serius.

Terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di nomor atletik lompat jauh merupakan pelajaran yang diberikan di (SMP), dimana olahraga atletik merupakan induk dari seluruh cabang olahraga karena pada cabang olahraga atletik ada unsur-unsur gerak yang terdapat dalam berbagai cabang olahraga lainnya misalnya jalan, lari, lompat, lempar, untuk nomor lari terbagi atas lari jarak pendek, lari jarak menengah dan lari jarak jauh. Pada nomor lempar terdiri dari lempar lembing, lempar cakram, lontar martil, dan tolak peluru. Sementara untuk lompat terdiri dari lompat jauh, lompat jangkit, lompat tinggi, dan lompat tinggi galah, pada nomor jalan cepat terdiri dari satu nomor yaitu jalan cepat.

Lompat jauh adalah salah satu cabang nomor lomba pada perlombaan atletik, yang memiliki teknik dasar yaitu, pada awalan, sikap tolakan pada papan tumpuan, sikap pada saat melayang di udara, dan sikap pada saat mendarat. Karena sekolah merupakan salah satu tempat untuk menerima pendidikan, dimana mereka diharuskan menjadi terampil dan siap sesuai dengan sasaran pembangunan nasional dalam proses pendidikan atau proses belajar mengajar merupakan keterkaitan antara siswa, guru, dan proses belajar itu sendiri.

Pembelajaran atletik di SMP merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dimana salah satu materinya adalah lompat jauh. Dalam materi lompat jauh banyak proses yang harus di perhatikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan, proses yang dimaksud tersebut dengan memperhatikan mulai dari awalan, teknik tolakan pada papan tumpuan, teknik pada saat di udara dan pada saat mendarat. Di SMP Swasta Teladan Pematangsiantar salah satu sekolah

mengajarkan berbagai cabang olahraga seperti atletik, bola voli, bola basket, sepak bola dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 17 Februari di SMP Swasta Teladan Pematangsiantar, dimana pada tanggal 17 Februari peneliti menemui pihak sekolah yaitu kepala sekolah Drs. Busmin Sinurat, peneliti memohon agar diizinkan observasi di sekolah tersebut, kemudian peneliti di tuntut oleh kepala sekolah untuk memperkenalkan diri dengan guru penjas yang ada di SMP Swasta Teladan Pematangsiantar yaitu Bapak Dede Fadly, S.Pd, hasil observasi yang saya dapatkan di guru penjas SMP Swasta Teladan Pematangsiantar bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah berpenampilan rapi dan pakaian yang sesuai, guru baik dalam mengelola kelas, interaksi dan penjelasan guru terlalu monoton dan hanya berpusat pada guru saja dan metode mengajar yang di terapkan guru terlalu monoton, akan tetapi pada proses pembelajaran ini variasi pembelajaran yang di buat guru menyebabkan siswa kurang senang dan tidak aktif mengikuti materi pelajaran atletik lompat jauh gaya jongkok.

Dikatakan siswa tidak senang ataupun tidak aktif karena disaat proses pembelajaran setelah guru menjelaskan dan memberikan contoh kepada siswa-siswinya bagaimana cara melakukan teknik lompat jauh gaya jongkok, guru membagi siswa menjadi dua kelompok membentuk barisan dua berbanjar dan guru mengarahkan siswa berlari dan melompat ke bak pasir secara bergantian satu persatu tanpa melihat dan memperbaiki teknik pelaksanaannya. Maka dengan

gaya mengajar guru seperti demikian menyebabkan siswa lebih banyak terdiam menunggu gilirannya.

Pemanfaatan media pendukung proses kegiatan pembelajaran yang diberikan guru masih kurang khususnya materi atletik lompat jauh. Dalam menjelaskan materi guru cukup baik akan tetapi masih banyak waktu terbuang karena dalam proses pembelajaran dengan metode mengajar yang diterapkan guru kurang variatif.

Respon siswa kepada guru disaat proses pembelajaran cukup baik, tapi masih banyak siswa yang kurang serius dan kebanyakan main-main serta mengganggu kawan yang lain pada saat proses pembelajaran.

Dari beberapa kendala yang di dapatkan saat observasi menyebabkan hasil belajar lompat jauh siswa rendah. . Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran lompat jauh pada siswa SMP Swasta Teladan Pematangsiantar.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mendapat data awal dari satu kelas yakni 40 orang. Siswa yang mencapai KKM yaitu 7 (17,5%) siswa sedangkan 33 (82,5%) siswanya tidak mencapai KKM.

Adapun kesalahan-kesalahan yang ditemui pada saat melakukan gerakan keseluruhan lompat jauh pada saat proses pembelajaran adalah: 11 orang ragu-ragu mengatur langkah kaki disaat menuju papan tumpuan dan melakukan

tumpuan dengan kaki yang salah dan 12 orang ragu-ragu melayang di udara dan 10 orang siswa melompat dengan tinggi tapi tidak jauh .

Dari permasalahan yang diuraikan di atas perlu sebuah pemecahan masalah yang dapat memperbaiki hasil belajar lompat jauh. Maka pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual dan Metode Latihan untuk menunjang pembelajaran penjas khususnya materi lompat jauh gaya jongkok.

Dengan digunakannya media audio visual dan metode latihan terhadap pembelajaran Lompat jauh gaya jongkok diharapkan siswa dapat lebih optimal dalam proses belajar. Oleh karena itu, dengan dikenalkannya media audio visual atau bentuk-bentuk latihan dari Lompat jauh gaya jongkok tersebut siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang menangani kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan peningkatan hasil belajar adalah penguasaan dengan menggunakan audio visual. Pengalaman yang terlihat dilapangan bahwa pengetahuan tentang melakukan menggunakan audio visual merupakan hal yang baru dan belum diketahui oleh guru pendidikan jasmani.

Agar standart kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu peneliti tertarik

untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan audio visual dan latihan dalam mengajarkan Lompat jauh gaya jongkok.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan teknik Lompat jauh gaya jongkok yang benar, sehingga dapat mendukung hasil lompatan yang lebih baik. Dengan dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan audi visual, siswa diharapkan dapat melakukan gerakan Lompat jauh gaya jongkok secara berulang-ulang melalui beberapa bentuk latihan, sehingga dapat mengotomatisasi teknik Lompat jauh gaya jongkok dengan baik dan benar tanpa membuat siswa menjadi bosan.

Jadi untuk memperbaiki hasil belajar Lompat jauh gaya jongkok siswa SMP Swasta Teladan Pematangsiantar peneliti menggunakan audio visual dan metode latihan. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siswa diperlukan media yang cocok untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan audio visual dan metode latihan.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh gaya jongkok Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Latihan pada siswa Kelas VII SMP Swawta Teladan Pematangsiantar T.A 2017/2018”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dikemukakan suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang dicapai pada pokok bahasan lompat jauh gaya jongkok tergolong rendah.
2. Media pembelajaran guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya lompat jauh gaya jongkok kurang menarik.
3. Guru terlalu monoton menyampaikan materi pembelajaran lompat jauh gaya jongkok sehingga siswa terlihat jenuh.
4. Kurangnya Variasi dalam Pembelajaran Materi Lompat Jauh yang diberikan guru.
5. Tingginya tingkat kesalahan siswa dalam melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok seperti : sikap badan pada saat melakukan awalan,tumpuan,melayang dan mendarat pada siswa kelas VII SMP Swasta Teladan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2017/2018

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang ditemukan diatas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Latihan pada siswa Kelas VII SMP Swata Teladan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2017/2018”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan Media Audio Visual Dan Metode Latihan dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VII SMP Swasta Teladan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok melalui penerapan penggunaan media Audio visual dan Metode latihan pada siswa kelas VII SMP Swasta Teladan Tahun Ajaran 2017/2018.

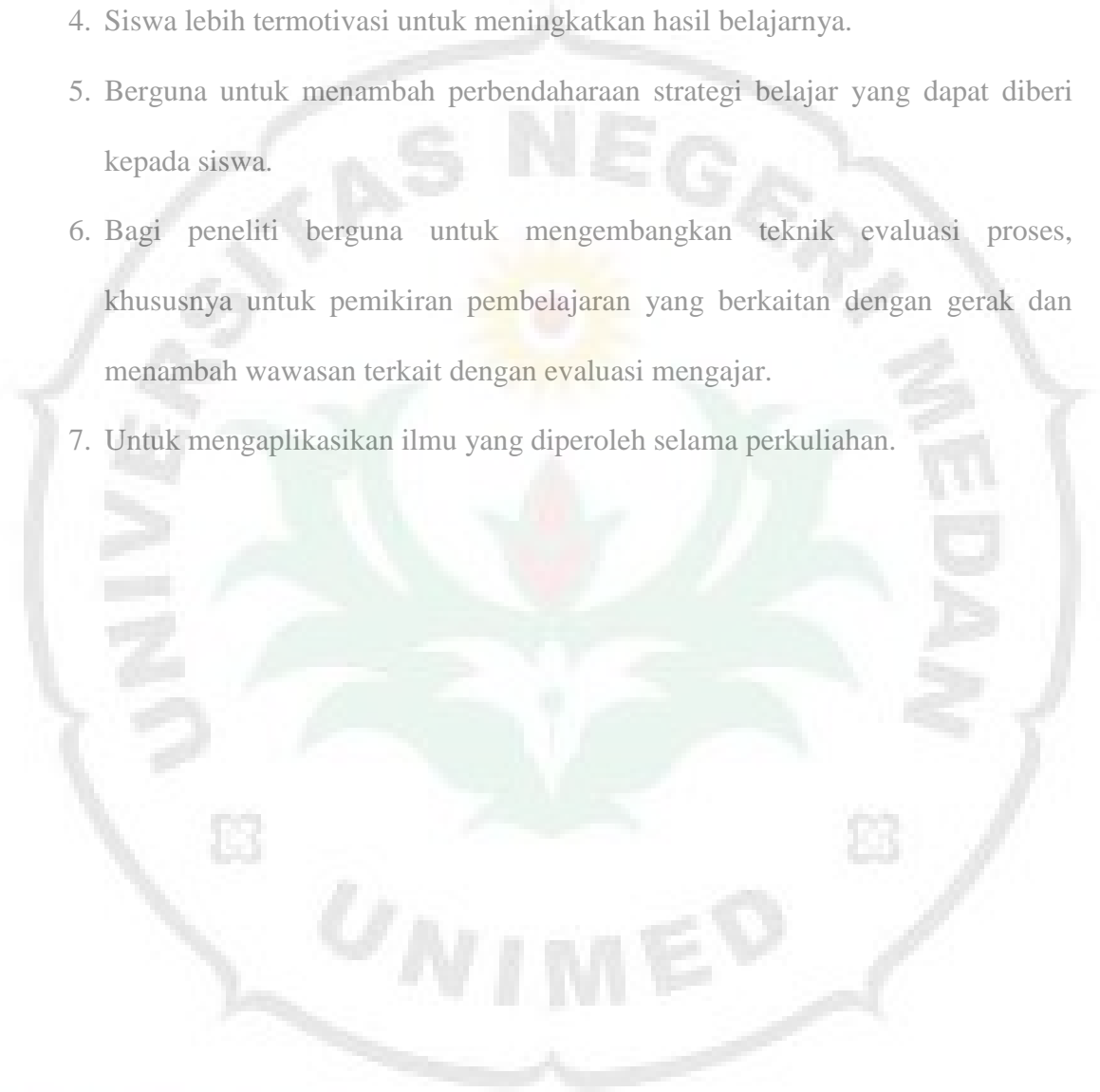
#### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Guru lebih kreatif dan dapat lebih mudah mengevaluasi proses belajar siswa khususnya pada pembelajaran penjas.
2. Dapat menambah wawasan guru dalam mengevaluasi proses belajar siswa khususnya dalam pembelajaran penjas.
3. Siswa dapat menemukan cara mengatasi kesulitan belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya.



4. Siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.
5. Berguna untuk menambah perbendaharaan strategi belajar yang dapat diberi kepada siswa.
6. Bagi peneliti berguna untuk mengembangkan teknik evaluasi proses, khususnya untuk pemikiran pembelajaran yang berkaitan dengan gerak dan menambah wawasan terkait dengan evaluasi mengajar.
7. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY